

**ANALISIS *LIVABLE CITY* DARI SEGI TRANSPORTASI DI
KOTA PADANG DENGAN METODE *IMPORTANCE
PERFORMANCE ANALYSIS (IPA)***

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk menyelesaikan pendidikan Program
Strata-I Pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Andalas Padang*



Oleh

DITA OKTAVIANI PUTRI
BP. 1610921060

Dosen Pembimbing
YOSRITZAL, Ph.D

JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

**ANALISIS *LIVABLE CITY* DARI SEGI TRANSPORTASI DI
KOTA PADANG DENGAN METODE *IMPORTANCE
PERFORMANCE ANALYSIS (IPA)***

SKRIPSI



Oleh

DITA OKTAVIANI PUTRI

1610921060

JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

Kota layak huni (*Livable City*) merupakan salah satu konsep yang bertujuan untuk menampung seluruh aktivitas masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) merilis kota-kota di Indonesia yang dianggap layak huni melalui Most Livable City Index tahun 2017. Disana dijelaskan masih banyak warga kota yang merasa tidak nyaman tinggal di kotanya. Dengan rata-rata indeks nasional menurun dibandingkan survey sebelumnya tahun 2014. Kota-kota yang termasuk *Top Tier Cities* yaitu Solo, Palembang, Balikpapan, Denpasar, Semarang, Tangerang Selatan dan Banjarmasin. Ada 29 konsep *Livability of Cities* untuk menjadi kota layak huni, salah satunya transportasi. Begitupun dengan Kota Padang yang masih belum termasuk ke daftar salah satu *Top Citier*. Untuk itu diperlukan untuk mencari tahu kriteria-kriteria apa saja yang bisa diterapkan di Kota Padang. Untuk melakukan analisis *Livable City* dari segi transportasi di Kota Padang, dilakukan analisis antara harapan dengan kinerja dan usaha dengan dampak dengan cara menyebar kuisioner ke 25 orang para ahli. Yang terdiri dari Dosen, Dinas Perhubungan Kota Padang, Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat dan ORGANDA. Hasil dari kuisioner tersebut kemudian digambarkan dalam diagram kartesius *Importance Performance Analysis* (IPA). Diagram kartesius IPA menunjukkan bahwa ada 4 macam kuadran. Untuk harapan-kinerja terdapat kuadran; pertahankan prestasi, berlebihan, prioritas rendah dan prioritas perbaikan. Sedangkan untuk usaha dan dampak terdapat kuadran; prioritas 1, prioritas 2, prioritas 3 dan tidak prioritas.

Kata kunci : Kota Padang, Transportasi, *Livable City*, IPA, Prioritas.